



Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PD. BPR Garut

Cecep Hamzah Pansuri

Universitas Garut
cecephamzah@uniga.ac.id

Abstract

This study entitled The Effect of Intellectual Capital on Financial Performance at PD. BPR Garut. This study aims to determine the intellectual capital and financial performance of PD. BPR Garut for the period 2012 to 2015. This research uses quantitative methods. The data collection technique used is library research and documentation research. While the data processing technique is performed using simple linear regression analysis. The results showed that Intellectual Capital had a positive effect on Return On Assets (ROA), wherein Intellectual Capital at PD. BPR Garut as a whole from the period 2012 to 2015 has increased and is included in the Top Performance category, meaning that human resources, infrastructure and business relations are very good and adequate. Financial Performance (ROA) of PD. BPR Garut as a whole from the period 2012 to 2015 experienced (fluctuations), namely an increase and decrease and more likely to increase in each quarter, and was classified in the predicate for the health status of Bank Indonesia in the fairly healthy category.

Keywords: Bank Financial Performance, Intellectual Capital, Return On Assets (ROA) dan Value Added Intellectual Capital (VAIC).

1. Pendahuluan

Di Indonesia sektor perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat. Perekonomian semakin membaik seiring dengan membaiknya sektor perbankan. Kinerja keuangan yang lebih baik dapat dicapai oleh perbankan. Dari 118 bank yang ada sebagian besar memperoleh ranking bagus dan hanya 10 persen yang memperoleh ranking standar, dimana pertumbuhan aset mencapai 73% pertahun (Bank Indonesia, 2016).

Sektor perbankan adalah sektor yang secara intelektual lebih intensif (*intellectually intensive*), dan keseluruhan karyawan di sektor perbankan secara intelektual lebih homogen (Ulum, 2009:91). Hal tersebut sangat menguntungkan karena perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi kemampuan karyawannya, maka perusahaan dapat mengelola sumber daya dengan baik.

Peran *intellectual capital* sangat penting, karena *intellectual capital* mampu menggerakkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan. Karena dengan keunggulan kompetitif yang diciptakan oleh *intellectual capital* perusahaan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan yang ada dalam bisnis, sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat terjaga dengan baik (Ulum, 2009:94). Pada sistem ekonomi berbasis konvensional kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio keuangan, dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah *Return On Asset* .

PD. BPR Garut merupakan suatu lembaga keuangan yang berusaha memaksimalkan laba perusahaan dalam setiap periode nya. Dalam proses operasionalnya sangat dipengaruhi oleh tingkat *intellectual capital* dan kinerja keuangan. Semakin baik perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan *intellectual capital* yang dimiliki, akan menciptakan kompetensi yang khas bagi perusahaan sehingga diharapkan mampu mendukung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan. Dengan demikian perusahaan akan memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan para pesaingnya, maka perusahaan memiliki peluang untuk meningkatkan laba bersih Berikut adalah data yang menunjukkan perkembangan *intellectual capital* dan kinerja keuangan pada tahun 2014 sampai dengan 2015.

Tabel 1 Nilai *Intellectual Capital* dan *Return On Asset* PD. BPR Garut

Tahun	Triwulan	IC (%)	Perubahan Naik/Turun	ROA (%)	Perubahan Naik/Turun
2014	TW I	2,6	-	1,31	-
	TW II	4,3	1,7	0,12	-1,19
	TW III	4,4	0,1	0,56	0,44
	TW IV	5,25	0,85	0,94	0,38
2015	TW I	2,07	-	1,07	-
	TW II	3,25	1,18	0,78	-0,29
	TW III	3,77	0,52	0,68	-0,1
	TW IV	6,12	2,35	0,84	0,16

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi PD. BPR Garut yang telah diolah kembali, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan nilai *Intellectual Capital* pada tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan pada setiap triwulannya. Berbeda dengan Kinerja Keuangan pada tahun 2014 sampai dengan 2015 mengalami penurunan dan peningkatan. Informasi yang dapat diketahui pada tahun 2014 triwulan ke II *intellectual capital* naik sebesar 1,70%, sedangkan pengukuran kinerja keuangan yang menggunakan *Return On Assets* mengalami penurunan sebesar 1,19%. Pada tahun 2015 triwulan ke II *intellectual capital* naik sebesar 1,18%, sedangkan *return on assets* mengalami penurunan sebesar 0,29%. Hal yang terjadi pada triwulan ke III, dimana *intellectual capital* naik sebesar 0,52%. Namun terjadi penurunan pada *return on assets* sebesar 0,10%.

Berdasarkan penjelasan diatas, hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan (Ulum, 2009:106) yang menyatakan bahwa: “*Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Apabila *intellectual capital* meningkat, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat, namun apabila *intellectual capital* menurun, maka kinerja keuangan akan menurun”.

Berdasarkan Kesenjangan antara teori dan fakta yang terjadi pada PD. BPR Garut, penulis tertarik untuk mengambil judul dan membuktikan secara empiris “Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Pada PD. BPR Garut”.

2. Tinjauan Pustaka

Intellectual Capital

Intellectual capital merupakan sumber daya berupa pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang menghasilkan *asset* bernilai tinggi dan manfaat ekonomi di masa mendatang bagi perusahaan (Ulum, 2009:19).

Intellectual Capital adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible asstes*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural dan pelanggan (Ikhsan, 2009:83).

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud berbasis pengetahuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan untuk mampu bersaing.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu pencapaian prestasi atau hasil manajemen perusahaan dalam menjalankan tugasnya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, ada berbagai tolak ukur untuk penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, dimana masing masing memiliki manfaat yang berbeda dan spesifik dengan kegunaan tertentu (Rudianto, 2013:189).

Kinerja keuangan merupakan alat analisis yang dapat memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan telah menggunakan peraturan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang daya yang tersedia pada perusahaan sesuai dengan aturan-aturan keuangan yang baik.

Pengertian Return On Assets (ROA)

Menurut Fahmi (2014:68) menyatakan bahwa: “Pengukuran yang lebih baik atas laba perusahaan ditunjukkan oleh bagaimana efektivitas manajemen dalam penggunaan aset dan modal untuk memperoleh pendapatan”. Sedangkan Menurut Kasmir (2012:201) mengemukakan bahwa: “Hasil pengembalian atau return on total assets adalah rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Kerangka Pemikiran

Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, sehingga dapat menciptakan keunggulan bersaing. Keterampilan dan kompetensi tinggi yang dimiliki karyawan merupakan keunggulan bagi perusahaan. Apabila pemanfaatan dan pengelolaan kompetensi dilakukan dengan baik oleh perusahaan, maka hal ini akan dapat menunjang peningkatan kinerja perusahaan (Ulum, 2009:84).

Dalam sistem ekonomi berbasis konvensional penentuan kinerja suatu perusahaan masih menggunakan rasio keuangan, salah satu rasio yang umum digunakan rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Assets*. *Intellectual Capital* tidak hanya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan tahun berjalan, bahkan *Intellectual Capital* juga dapat memprediksikan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Apabila *intellectual capital* meningkat, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat, namun apabila *intellectual capital* menurun, maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan (Ulum, 2009:106).

Hal tersebut sesuai dengan bukti empiris berdasarkan penelitian mengenai *intellectual capital* yang dilakukan oleh Chen *et al* (2005) mengatakan bahwa: “Jika *intellectual capital* merupakan sumber daya yang diukur untuk meningkatkan *competitive advantages*, maka *intellectual capital* akan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan.” Apabila *intellectual capital* meningkat, maka kinerja keuangan akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya (Ulum, 2009:101).

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur oleh (ROA), dimana jika perusahaan meningkatkan dan mengembangkan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat,

begitu pula sebaliknya jika perusahaan tidak meningkatkan *intellectual capitalnya* maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) menyatakan bahwa: “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi periode 2012 sampai dengan 2015 per triwulan yang diperoleh dari PD. BPR Garut.

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui nilai *intellectual capital* pada perusahaan yaitu dengan menggunakan pengukuran metode VAIC™. Kinerja Keuangan yang diproksikan oleh *Return On Assets (ROA)*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mengolah lebih lanjut dengan menggunakan SPSS versi 20 for Windows. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi sederhana, analisis koefisien determinan, dan pengujian hipotesis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berikut merupakan penjelasan hasil analisis statistik dari seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Variabel yang diteliti dalam penelitian adalah *intellectual capital* sebagai variabel independen yang diukur dengan menggunakan metode VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen yang diukur dengan *return on assets*.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear yaitu analisis yang digunakan untuk menyatakan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Regresi linear sederhana digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel *intellectual capital*, bila kinerja keuangan sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berikut hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dari software SPSS 20.0 for windows dapat dilihat pada Tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.737	.162		4.553	.000
	VAIC	.001-	.044		-.021-	.984

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa model regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,737 + 0,001 VAIC$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 0,737. Hal ini berarti *Value Added Intellectual Capital* bernilai nol, maka besarnya nilai kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,737. Artinya jika VAIC mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan terjadi peningkatan pada kinerja keuangan (ROA).

Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi adalah ukuran numeris yang dapat diinterpretasikan sebagai derajat asosiasi atau derajat keeratan hubungan linear, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel, bagaimana arah hubungan dan berapa besar koefisien hubungannya. Pengukuran koefisien ini dengan menggunakan koefisien korelasi parsial antar variabel *intellectual capital* dengan kinerja keuangan. Dari perhitungan SPSS versi 20 diperoleh koefisien korelasi yang disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Korelasi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.006 ^a	.000	.71-	.27278

a. Predictors: (Constant), VAIC

Berdasarkan Tabel 4.5 yang merupakan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,006, dimana nilai ini berada pada interval 0,00-0,199 (Sugiyono, 2015:184). Artinya *intellectual capital* dengan kinerja keuangan memiliki hubungan yang sangat rendah.

Hasil Pengujian Koefisien Determinan

Uji R² atau uji determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menunjukkan baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan dalam model regresi. Hasil perhitungan koefisien determinan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Perhitungan Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.006 ^a	.000	.71-	.27278

a. Predictors: (Constant), VAIC

Berdasarkan Tabel 4.6 yang merupakan hasil perhitungan koefisien determinan menunjukkan bahwa (R²) sebesar 0,71 atau 71%, artinya besarnya pengaruh *intellectual capita* terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 71% dan sisanya 0,29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara parsial atau sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.737	.162		4.553	.000
VAIC	.001-	.044	-.006-	-.021-	.984

a. Dependent Variable: ROA

Dengan tingkat signifikansi 5% = 0,05 dimana $df = n - k - 1$ atau $16 - 1 - 1 = 14$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh t_{tabel} 2,145. Dari tabel diatas diperoleh t hitung 4,553. Hasil pengujian secara parsial dijelaskan sebagai berikut:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = 4,553 > 2,145$$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.

5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Intellectual Capital* yang diukur dengan metode VAIC (*Value Added Intellectual Capital*) terhadap Kinerja Keuangan yang diukur oleh *Return On Assets* (ROA) pada PD. BPR Garut, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Intellectual Capital pada PD. BPR Garut secara keseluruhan dari periode 2012 sampai dengan 2015 mengalami peningkatan dan tergolong dalam kategori Top Performance. Artinya sumber daya manusia, infrastruktur dan hubungan bisnis sudah sangat baik dan memadai. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya telah mengalami kemajuan terutama dalam hal pengelolaan *human capital* yang mengalami peningkatan setiap tahun nya.

Kinerja keuangan pada PD. BPR Garut secara keseluruhan dari periode 2012-2015 mengalami fluktuasi, dan tergolong cukup sehat menurut predikat tingkat kesehatan Bank Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan kurang mampu memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya.

Intellectual capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada PD. BPR Garut, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien determinan menunjukkan bahwa (R^2) sebesar 71%, artinya besarnya pengaruh *intellectual capita* terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 71% dan sisanya 0,29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abidin (2011). “Upaya Mengembangkan Ukuran-ukuran Baru”. Media Akuntansi, Edisi 7, Tahun VIII, pp 46-47.
- Brigham dan Houston. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi IV. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Chen, et all. (2005). “An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms’ market value and financial performance”. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. pp 159-176.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*, Edisi II. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Edvinson, L. And Malone M. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company’s True Value by Vinding Its Hidden Brainpower*. Harper Collins, New York.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan ketiga. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fikriyantje, D. (2014). “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (ROE) Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan”.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ke-6. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.19*, Salemba Empat. Jakarta.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Untuk Manajer*. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ikbal, H. M. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta..
- Jumingan (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 3. Penerbit PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhammad (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syari’ah*. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Munawir (2007). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke Empat. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Rudianto (2011). *Akuntansi Manajemen*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Analisis*, Edisi Empat. Penerbit BPEE. Yogyakarta.
- Sugiyono (2012). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan 17. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono (2015). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-22. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Prenada Media Grup. Jakarta.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital, Konsep dan Kajian Empiris*, Cetakan pertama. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.

Williams, S. M. (2001). "Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Practices related". *Jurnal Of Intellectual Capital Vol. 2. No. 3. pp. 192-203.*